

Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45

Randi Rahmat, Vidya Fathimah✉

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

✉ vidyafath@gmail.com

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45 secara simultan dan parsial. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45 yang data laporan keuangan dan harga sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) dengan pengolahan data menggunakan program SPSS statistics 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.216 atau 21.6% menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* mampu menjelaskan keberadaannya terhadap variabel harga saham sedangkan sisanya sebesar 0.784 atau 78.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu secara uji simultan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45.

Kata kunci: Return on asset; return on equity; net profit margin; harga saham

Pendahuluan

Pasar modal atau (*capital market*) sangat penting berkaitan dengan fungsinya karena merupakan tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Pasar modal merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli instrument keuangan dan salah satu instrumen yang di perjualbelikan adalah saham dan di tempat inilah para pelaku pasar modal individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam bentuk surat berharga dan ditempat itu pula perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga pada badan otoritas pada pasar modal. Saham merupakan bukti atas kepemilikan suatu perusahaan. Naik atau turunnya harga saham yang terjadi sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga memperoleh *capital gain*.

Capital gain selisih lebih antara harga beli dan harga jual. Hal ini untuk menghindari resiko kerugian maka di perlukan analisis terhadap harga saham. Berdasarkan sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang di miliki perusahaan. *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari *equitas* dan *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan bersih setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Untuk menganalisis harga saham investor dapat mengukur tingkat resiko pada saham menggunakan rasio profitabilitas diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin*

(NPM) adalah salah satu alat ukur untuk menganalisis dan melihat kemampuan perusahaan dalam mengukur laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari & Dewi, 2019) menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan pengujian secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah pengaruh yang positif, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah pengaruh negatif dan *Debt To Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Wenny & Hastuti, 2020) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Wulandari & Badjra, 2019) menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham kenaikan ROE dan NPM akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Analisa penulis dilihat dari laporan keuangan dan harga saham, ROA, ROE dan NPM Adaro Energy Tbk, Akr Corporindo Tbk, Ciputra Development Tbk, XL Axiata Tbk, Gudang Garam Tbk, H.M. Sampoerna Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Jasa Marga (Persero) Tbk, Kalbe Farma Tbk, Matahari Department Store Tbk, Medco Energi Internasional Tbk, Media Nusantara Citra Tbk, pada tahun 2018 mengalami penurunan dan mengakibatkan harga saham juga ikut turun.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2016-2018 yang dilaksanakan pada tahun 2020, penelitian ini menggunakan data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 39 perusahaan non perbankan yang terdaftar LQ45. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* sedangkan variabel terikat yaitu harga saham. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan model persamaan $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$, data diolah menggunakan SPSS v.22. Uji hipotesis yang digunakan koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

Hasil dan pembahasan

Berikut ini 39 daftar nama perusahaan non perbankan yang dijadikan sampel penelitian terdaftar di LQ45 periode 2016-2018.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Non Perbankan Periode 2016-2018

No	Kode Saham	Perusahaan Non Perbankan di LQ45	No	Kode Saham	Perusahaan Non Perbankan di LQ45
1	ADRO	PT. ADARO ENERGY, TBK	21	JSMR	PT. JASA MARGA (PERSERO), TBK
2	AKRA	PT. AKR CORPORINDO, TBK	22	KLBF	PT. KALBE FARMA, TBK
3	ANTM	PT. ANEKA TAMBANG(PERSERO), TBK	23	LPPF	PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE, TBK
4	ASII	PT. ASTRA INTERNATIONAL , TBK	24	MEDC	PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL, TBK
5	BRPT	PT. BARITO PACIFIC, TBK	25	MNCN	PT. MEDIA NUSANTARA CITRA, TBK
6	BSDE	PT. BUMI SERPONG DAMAI , TBK	26	PGAS	PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO), TBK
7	CPIN	PT. CHAROEN POKPHANDINDONESIA, TBK	27	PTBA	PT. TAMBANG BATUBARA BUKITASAM (PERSERO), TBK
8	CTRA	PT. CIPUTRA DEVELOPMENT, TBK	28	PTPP	PT. PP (PERSERO), TBK
9	ERAA	PT. ERAJAYA SWASEMBADA, TBK	29	PWON	PT. PAKUWON JATI, TBK
10	EXCL	PT. XL AXIATA, TBK	30	SCMA	PT. SURYA CITRA MEDIA, TBK
11	GGRM	PT. GUDANG GARAM, TBK	31	SMGR	PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK
12	HMSP	PT. H.M. SAMPOERNA, TBK	32	SRIL	PT. SRI REJEKI ISMAN, TBK
13	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSESMAKMUR, TBK	33	TKIM	PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA, TBK
14	INCO	PT. VALE INDONESIA, TBK	34	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA

					(PERSERO), TBK
15	INDF	PT. INDOFOOD SUKSESMAKMUR, TBK	35	TPIA	PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, TBK
16	INDY	PT. INDIKA ENERGY, TBK	36	UNTR	PT. UNITED TRACTORS, TBK
17	INKP	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, TBK	37	UNVR	PT. UNILEVER INDONESIA, TBK
18	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGALPRAKARSA, TBK	38	WIKA	PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK
19	ITMG	PT. INDO TAMBANGRAYAMEGAH, TBK	39	WSKT	PT. WASKITA KARYA (PERSERO), TBK
20	JPFA	PT. JAPFA COMFEEDINDONESIA, TBK			

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2016-2018. Berikut tabel hasil pengujian regresi linier berganda pada masing-masing variabel, yaitu:

Table 2. Hasil Uji Regresi linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,529	,009		57,422	,000
	ROA	,312	,132	,449	2,368	,020
	ROE	,024	,051	,085	,469	,640
	NPM	-,154	,060	-,243	-2,555	,012

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi linier, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 0,529 + 0,312 + 0,024 + (-0,154) + e$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta harga saham sebesar 0,529 artinya bahwa nilai variabel bebas (X) nilainya 0 maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 0,529. Koefisien regresi variabel bebas X_1 dan X_2 bernilai positif, sedangkan variabel X_3 bernilai negative yang artinya bahwa harga saham dipengaruhi oleh ROA, ROE sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R²) dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,216	,195	,05865

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.216 atau 21.6% menunjukkan bahwa variable *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* *Net Profit Margin (NPM)* mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45 hanya sebesar 21,6%, sedangkan sisanya sebesar 0.784 atau 78.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti EPS dan inflasi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,107	3	,036	10,365	,000 ^b
	Residual	,389	113	,003		
	Total	,496	116			

c. Dependent Variable: Harga Saham

d. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 10,365 $\geq F_{tabel}$ yaitu 2.45 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha 0.05 maka keputusan yang diambil H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian variabel ROA (X_1), ROE (X_2) dan NPM (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45.

Uji parsial

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,529	,009		57,422	,000
	ROA	,312	,132	,449	2,368	,020
	ROE	,024	,051	,085	,469	,640
	NPM	-,154	,060	-,243	-2,555	,012

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* (ROA) 2.368 $\geq t_{tabel}$ 1.98118 dan nilai signifikan 0.020 < dari alpha 0.05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* (ROE) 0.469 $\leq t_{tabel}$ 1.98118 dan nilai signifikan 0.640 > dari alpha 0.05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y).
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) -2.555 $\leq t_{tabel}$ 1.98118 dan nilai signifikan 0.012 < dari alpha 0.05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y).

Pembahasan

Hasil pengujian yang pertama yaitu Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.216 atau 21.6% menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham pada perusahaan non perbankan di LQ45 sebesar 21,6%, sedangkan sisanya sebesar 0.784 atau 78.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan suku bunga.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Non Perbankan di LQ45. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yaitu 10,368 $\geq F_{tabel}$ yaitu 2.45 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha 0.05 maka keputusan yang diambil H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian variabel ROA (X_1), ROE (X_2) dan NPM (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan non perbankan di LQ45. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari & Dewi, 2019) yang berjudul Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity*

(ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tetap Bertahan Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga yaitu Uji Parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda, hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* (ROA) $2.368 \geq t_{tabel} 1.98118$ dan nilai signifikan $0.020 <$ dari alpha 0.05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA merupakan salah satu indikator yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengkonversi uang yang harus diinvestasikan menjadi laba bersih sehingga para investor dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* (ROE) $0.469 \leq t_{tabel} 1.98118$ dan nilai signifikan $0.640 >$ dari alpha 0.05, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja internal perusahaan dan *Return On Equity* tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi karena jumlah ekuitas tidak berpengaruh.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) $-2.555 \leq t_{tabel} 1.98118$ dan nilai signifikan $0.012 <$ dari alpha 0.05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diakibatkan dimana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih perusahaan. Pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi, meningkatnya penjualan yang tidak diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentase *Net Profit Margin* (NPM) dan menurunnya laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban dan biaya yang mengalami peningkatan.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Bergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015, menunjukkan bahwa ROA, ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang juga dilakukan oleh (Hapsari & Dewi, 2019) yang berjudul Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tetap Bertahan Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2017, pengujian secara parsial *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara uji simultan variabel return on asset, return on equity dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel return on equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan net profit margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45.

Daftar pustaka

- Ardila, I. (2019). *Teori Dan Konsep Investasi* (1st ed.; Catur Wijaya, ed.). Yogyakarta: Investa Mandiri.
- Damayanti, R., & Valianti, R. M. (2016). Pengaruh DAR, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(1), 16–36.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

- Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (1sted.; N. F. Subekti, ed.). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Hapsari, R. D., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tetap Bertahan Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2017. *Dam World 2015. SecondInternacional Dam World Conference*, 73(1), 5–10. <https://doi.org/10.1016/j.jag.2018.07.004>
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis* (1st ed.; Diddy, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Jefferson, J., & Sudjatmoko, N. (2018a). *Hoping Saham Modal Sejuta* (8th ed.; Whindy Yoevestian, ed.). Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Jefferson, J., & Sudjatmoko, N. (2018b). *Shopping Saham Modal Sejuta* (8th ed.; Whindy Yoevestian, ed.). Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Jefferson, J., & Sudjatmoko, N. (2018c). *Shopping Saham Modal Sejuta Dari Nol SampaiMahir* (8th ed.; Whindy Yoevestian, ed.). Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Jefferson, J., & Sudjatmoko, N. (2018d). *Shopping Saham Modal Sejuta* (8th ed.; Whindy Yoevestian, ed.). Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (7th ed.). Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sofar Silaen. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (2nded.). Bogor: IN MEDIA.
- Suarka, S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3930. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p23>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan* (2nded.; Adipramono, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (25th ed.). Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukamulja, & Sukmawati. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (1st ed.). Jakarta: PT Gramedia.
- Sukamulja, & Sukmawati. (2019b). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (1st ed.; F. M, ed.). Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sukarmiasih, N. M., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. T. (2015). Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Momentum, Net Profit Margin (Npm), Basic Earning Power (Bep), Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham Dan Market Value Added (Mva). *E-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha, III*(1), 1–11.
- Tannadi, B. (2019). *Ilmu Saham* (2nd ed.; Winda, ed.). Jakarta: Gramedia.
- Wenny, & Hastuti, R. T. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada IndeksLq45 Yang Terdaftar Dalam*. 2(1), 317–326.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5722. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p18>
- Zamzam, F., & Nusa, N. D. (2016). *Akuntansi Pengantar I* (1st ed.; N. A, ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.